

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan beberapa uraian pada bab-bab terdahulu, sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan sesuai dengan penelitian serta pengolahan data yang telah peneliti laksanakan, penelitian dengan judul “Studi Komparatif Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik antara Sekolah Model Kelas Terpisah Laki-laki dan Perempuan dengan Sekolah Model Kelas Campuran di MTS NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus setelah diberikannya angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 62 dengan presentase 47% yang berada pada rentang nilai 62 – 70, terdapat empat kategori dalam pengolahan data, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah. Motivasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus menempati kategori kedua yaitu kategori baik. Adapun nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus setelah dilakukan pengambilan dokumentasi hasil nilai raport pada mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil adalah sebesar 83 dengan presentase 42% yang berada pada rentang nilai 81-85, terdapat empat kategori dalam pengolahan data, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah. Motivasi belajar peserta didik di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus menempati kategori kedua yaitu kategori baik pula. Hal ini sejalan dengan pernyataan peserta didik perempuan yang mengaku lebih menyukai kelas terpisah dari peserta didik laki-laki karena merasa keadaan kelas lebih kondusif saat pembelajaran, dan peserta didik laki-laki mengaku lebih menyukai kelas tanpa peserta didik perempuan karena persamaan pendapat mudah dicapai., peserta didik laki-laki maupun perempuan mengalami peningkatan minat belajar ketika melihat teman lainnya memperoleh nilai lebih tinggi
2. Nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara setelah diberikannya angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 59 dengan presentase 50% yang

berada pada rentang nilai 53-61, terdapat empat kategori dalam pengolahan data, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah. Motivasi belajar peserta didik di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara menempati kategori ketiga yaitu kategori cukup baik. Adapun nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara setelah dilakukan pengambilan dokumentasi hasil nilai raport pada mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil adalah sebesar 78 dengan presentase 44% yang berada pada rentang nilai 76–80, terdapat empat kategori dalam pengolahan data, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah. Motivasi belajar peserta didik di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara menempati kategori ketiga yaitu kategori cukup baik pula. Hal ini sejalan dengan pernyataan peserta didik SMP NU Assalam Nalumsari Jepara yang mengaku penggabungan peserta didik laki-laki dan perempuan dalam satu kelas mengakibatkan kurangnya konsentrasi saat pembelajaran karena kegaduhan yang terjadi, peserta didik laki-laki juga mengaku lebih sering mengandalkan hasil pekerjaan peserta didik perempuan ketika mendapat tugas maupun pekerjaan rumah.

3. Pada uji perbedaan motivasi belajar peserta didik dengan model kelas yang berbeda diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,042 dan nilai Signifikansi sebesar 0,05. Karena Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  diolak. Dengan demikian terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara sekolah model pemisahan kelas laki-laki dan perempuan dengan sekolah model kelas campuran di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tiap peserta didik.
4. Pada uji perbedaan prestasi belajar peserta didik dengan model kelas yang berbeda diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai Signifikansi sebesar 0,05. Karena Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  diolak. Dengan demikian terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara sekolah model pemisahan kelas laki-laki dan perempuan dengan sekolah model kelas campuran di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dan SMP NU Assalam Nalumsari Jepara, hal tersebut dikarenakan terdapat

perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tiap peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik kiranya mampu belajar dengan baik agar menghasilkan prestasi belajar yang baik pula, serta mampu menjaga pola pergaulan khususnya pergaulan yang berbeda jenis kelamin.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya dapat mengetahui dan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik, serta mengetahui kendala-kendala saat proses pembelajaran berlangsung, serta mampu menyampaikan aspirasi dan memberikan inovasi melalui sumbangsih dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

### **3. Bagi Madrasah**

Madrasah diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya pada pengelola sekolah dan kepala sekolah terkait pentingnya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar guna pencetakan kualitas *out put* sekolah dengan tidak mengesampingkan ajaran syariat agama Islam.

### **4. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas cakrawala ilmiah peneliti dan dapat digunakan sebagai bekal calon guru, sedangkan bagi peneliti lain diharapkan dapat mengadakan penelitian dengan diuji cobakan lagi pada sampel yang lebih besar serta menggunakan variabel lainnya yang lebih bervariasi.